

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Metode penelitian kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada secara alamiah tentang bagaimana analisis nilai gotong royong yang terdapat dalam tradisi gawe perkawinan melayu matan tanjungpura di Desa Suka Karya Kecamatan Marau menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrument penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian akan mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengukuti data, dalam mencapai wawasan-wawasan imajinatif ke dalam dunia sosial informasi, dimana peneliti diharapkan fleksibel dan relatif tetapi tetap mampu mengatur jarak. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan bukan menguji sebuah hipotesis (Arikunto, 2010: 234).

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data yang dianalisis tidak berbentuk angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2017: 6). Sedangkan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji

hipotensis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Suharsimi Arikunto (2019: 234).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes, menggambarkan, atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai tradisi gawe perkawinan pada masyarakat Melayu Iras Desa Suka Karya Kecamatan Marau.

## **A. Subjek dan Tempat Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang terdapat dalam penelitian ini adalah Tokoh Adat, Kepala Desa Kepala RT, Pengantin, dan masyarakat Desa Suka Karya Kecamatan Marau.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini berada di Desa Suka Karya, yang terletak di Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang.

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang terdapat dalam penelitian ini sebagai informan atau keterangan yang dapat mendukung penelitiann ini, sehingga hasil yang di dapatkan dapat di pertanggung jawabkan. Judul penelitian ini tentang Analisis Nilai Gotong Royong Melalui Tradisi Gawe Perkawinan Melayu Iras, Di Desa Suka Karya, Kecamatan Marau. menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder :

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang di peroleh melalui wawancara ( *Interview* ) dan pengamatan ( *Observasi* ). Data yang di peroleh melalui

wawancara antara lain tentang (1) tahapan pelaksanaan dalam tradisi gawe perkawinan (2) bentuk nilai gotong royong dalam tradisi gawe : a) nilai kebersamaan b) nilai kekeluargaan c) nilai timbal balik d) nilai keikhlasan yang terdapat dalam tradisi gawe perkawinan.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data yang di peroleh peneliti yang di peroleh dari dokumentasi sebelumnya berupa foto-foto, dan berupa video pelaksanaan gawe perkawinan Melayu Iras.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang paling utama di penelitian kualitatif ini berupa kata-kata dan sikap. Peneliti kualitatif sebagai instrumen manusia, berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari temuannya (Sugiyono, 2018: 102). Sepenuhnya data tambahan data berupa dokumen dan lain-lain.sumber data yang paling utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan sikap orang yang diamati dan di wawancarai.

Sumber data di peroleh dari berbagai informan dengan keterangan langsung dari pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu : Tokoh Adat, Kepala Desa, Kepala RT, Pengantin, Dan Masyarakat Desa Suka karya Kecamatan Marau sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata selebihnya menggunakan tambahan seperti seperti data dari dokumentasi dan lainnya.

Sumber data yang Didapatkan dari hasil wawancara dengan Tokoh Adat, Kepala Desa, Kepala RT, Pengantin, Dan Masyarakat Desa Suka karya Kecamatan Marau sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan selebihnya menggunakan tambahan seperti observasi, dokumentasi dan lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Data hasil wawancara kepada Kepala Desa, Tokoh Adat, Kepala RT, Pengantin, dan masyarakat

Desa Suka karya Kecamatan Marau yang diperoleh dari observasi kemudian data dari dokumentasi di sini berupa foto-foto yang berkaitan dengan Nilai Gotong Royong Dalam Pelaksanaan Tradisi Gawe Perkawinan Melayu Iras di Desa Suka Karya Kecamatan Marau.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik pengumpul data**

Setiap penelitian selain penggunaan metode yang dapat diperlukan juga kemampuan untuk memilih atau mengembangkan teknik pengumpulan data yang relevan. Ketepatan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi objektivitas hasil penelitian. Sehubungan dengan itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu: teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. (Hadari Nawawi, 2001: 94).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka jenis teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

#### **a. Teknik Observasi Langsung**

Observasi langsung dengan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi. Observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi sedang terjadi (Hadari Nawawi, 2001: 94). Observasi langsung adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung. Jadi pada penelitian ini teknik observasi langsung digunakan untuk mengetahui “ Nilai Gotong

royong dalam tradisi gawe perkawinan Melayu Matan Tanjungpura Desa Suka Karya Kecamatan Marau”.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi Langsung atau kontak langsung secara langsung atau tatap muka dengan sumber data. Teknik komunikasi langsung adalah “suatu metode pengumpulan data dimana peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden (Zuldafrial, 2004:31). Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Sedangkan sejalan dengan pengertian ini bahwa “ *Interviewing provide the researvher a 46 means to gain a deeper understanding of how the paricipan interpret a situasion or phenomenon than can be though observation alon* ( Susan Stainback 1988:318)”. Kutipan diatas dapat dimaknai bahwa wawancara memberikan kepada para peneliti suatu cara untuk memndapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penafsiran suatu situasi atau fenomena dari pada yang bisa diperoleh melalui pengamatan.

c. Teknik Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik dokumenter merupakan teknik yang mengumpulkan data berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2008: 240). Dokumen penelitian sebagai sumber yang banyak hal dalam dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan,

dokumen digunakan keperluan penelitian (Moleong, 2007: 217), karena alasan:

- 1) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil kaya dan mendorong;
- 2) Berguna sebagai bukti suatu pengujian;
- 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks;
- 4) Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- 5) Hasil pengkaji isi akan membuka kesempatan-kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselediki.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tradisi gawe perkawinan masyarakat Melayu Desa Suka Karya Kecamatan Marau sebagai nilai kekeluargaan, nilai timbal balik dan adanya nilai tolong menolong antar warga.

## **2. Alat pengumpul data**

Untuk mendapatkan data yang *valid* tentunya sebagai peneliti harus menentukan alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **a. Panduan Observasi**

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk *check list* (daftar cek), yang terisikan gejala-gejala khusus yang diamati. Zuldafrial menyatakan (2014 :41) “ *check list*” salah satu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki, yang diimaksudkan untuk mensistematiskan catatan observasi. Dalam penelitian yang akan diobservasi tentang “nilai gotong royong dalam tradisi gawe perkawinan Melayu Matan Tanjungpura Desa Suka Karya Kecamatan Marau”.

### **b. Panduan Wawancara**

Paduan wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sugiyono, 2008: 240). Wawancara adalah alat pengumpulan data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, ciri utama adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (Zuria, 2006: 179).

c. Studi Dokumentasi

Penelitian dengan pendekatan kualitatif tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa camera. Camera adalah sebuah media yang digunakan untuk mendokumentasikan pada proses penelitian. Dengan adanya camera penelitian yang dibantu oleh alat yang berupa camera untuk mempermudah dalam pengambilan gambar-gambar sebuah data pada objek penelitian yang berada di lapangan. Peneliti menggunakan camera yaitu supaya data yang diambil dapat lebih mudah dalam menganalisis sebuah data.

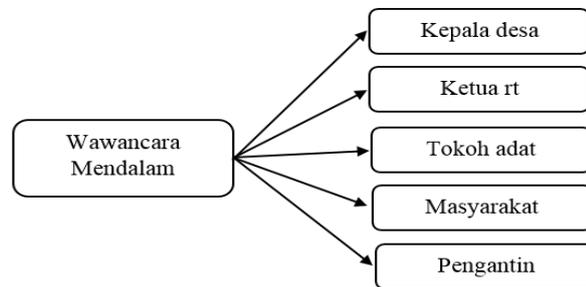
Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan “Analisis Nilai Gotong Royong dalam Tradisi gawe perkawinan Melayu Iras Desa Suka Karya Kecamatan Marau”.

#### **D. Validitas Data**

Validitas data merupakan kebenaran data dari hasil penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, karena validitas data menunjukkan mutu keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang telah

dikumpulkan diolah, dan diuji kesahihannya melalui teknik pemeriksaan tertentu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2018: 125) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

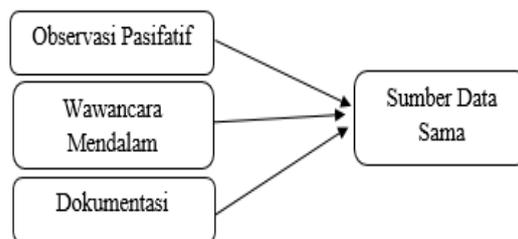
### 1. Triangulasi Sumber



*Gambar 3. 1 Trianggulasi Sumber ( Sugiyono 2018 : 126 )*

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

### 2. Triangulasi Teknik



Gambar 3. 2 Trianggulasi teknik ( Sugiyono 2018 : 126 )

Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa “Trianggulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Trianggulasi teknik untuk meguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

#### E. Teknik analisa data

Analisa data sebagai proses yang merincikan usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan seperti yang disarankan dan sebagai usaha memberikan bantuan dan tema. Dengan demikian analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategorisasi dan satu uraian dasar. Menurut Miles dan Huberman (2007 : 173) aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. *reduction* atau Mereduksi Data yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *data display* atau penyajian data. Dalam penelitian

